

BAB 5

PENUTUP

5.1. Implikasi

Setelah melakukan penelitian, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa implikasi dalam melakukan pengendalian internal khususnya pada persediaan adalah:

1. Pemeriksaan serta rekonsiliasi pencatatan persediaan itu penting dilakukan untuk dapat menghasilkan laporan persediaan secara tepat sesuai dengan transaksi dan aktivitas yang terjadi.
2. Persetujuan dari pihak yang berwenang dalam setiap melakukan aktivitas penambahan atau pengurangan persediaan dapat menjaga tingkat persediaan.
3. Tempat penyimpanan persediaan memerlukan pengaturan agar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat dimanfaatkan secara efektif dan persediaan yang disimpan juga dapat mudah ditata sehingga terhindar dari hilang dan rusak pada saat penyimpanan.
4. Pemeriksaan persediaan fisik dapat sebagai pengukur keefektifan pengendalian internal persediaan dalam suatu perusahaan dan hasil dari pemeriksaan fisik ini harus disesuaikan pada laporan persediaan agar sesuai dengan jumlah persediaan fisik.

5.2 Saran

Tindakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengendalian internal persediaan bagi Koperasi Karyawan Sampoerna diantaranya:

1. Surat permintaan barang (SPB) digunakan dalam setiap melakukan pemindahan barang antara primkopkar dengan toko unit pelayanan yang harus diotorisasi lebih dulu oleh bagian kepala toko dan koordinator *central purchasing* agar pengiriman barang sesuai dengan kebutuhan toko unit pelayanan. Contoh surat permintaan barang dapat dilihat pada lampiran 4.1
2. Sistem akuntansi program komputer yang digunakan dalam melakukan pencatatan persediaan perlu diterapkan atau digunakan di seluruh unit pelayanan.
3. Unit pelayanan yang sampai pada saat ini belum menggunakan sistem akuntansi program komputer perlu membuat kartu stock secara manual sebagai pencatatan atas dasar aktivitas keluar dan masuknya barang yang ada dalam gudang maupun toko untuk dapat diverifikasi dengan catatan persediaan hasil dari catatan akuntansi. Kartu stock dapat dilihat pada lampiran 4.2.
4. Kegiatan *central purchasing* terutama dalam mengkoordinir pembelian barang dari unit pelayanan perlu adanya kelanjutan agar penumpukan persediaan dalam tiap unit tidak terjadi dan gudang yang dimiliki oleh koperasi dapat digunakan sesuai dengan kapasitas penyimpanan.
5. Pemisahan tugas antara bagian penanggung jawab toko yang bertugas sebagai penjaga toko dengan bagian kasir yang bertugas sebagai penerima pembayaran

dan menginput transaksi penjualan sehingga pengawasan atas persediaan fisik dalam toko dapat terus dilakukan.

6. Menambah media-media seperti kaca dan CCTV dalam toko unit pelayanan untuk membantu karyawan dalam melakukan pengawasan persediaan fisik.
7. Pembatasan akses gudang diperketat dengan tidak membiarkan semua karyawan koperasi masuk dalam gudang tanpa ada pengawasan langsung dari bagian yang berwenang dalam gudang.
8. Hasil dari pemeriksaan persediaan fisik dipertanggung jawabkan seluruhnya pada karyawan kecuali jika terjadi barang hilang yang tidak diketahui penyebabnya hilangnya sehingga tidak ada bagian yang dapat mempertanggung jawabkan barang hilang tersebut maka kerugian akan ditanggung oleh koperasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Assauri, S., 1993, *Manajemen Produksi*, Edisi Empat, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Baswir, Revrisond., 2000, *Koperasi Indonesia*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Fess, Reeve, Warren, 2005, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D.R., dan M.N.Mowen, 2001, *Manajemen Biaya*, Buku Dua, Jakarta: Salemba Empat
- Jiwa, Zeplin., dan Bernardo Nugroho, 2006, *Perancangan Bisnis Proses dan SOP untuk Penetapan Audit Internal Proses Perusahaan, Disertasi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Pusat Studi Desain dan Inovasi Universitas Kristen Petra
- Mulyadi, 2001., *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Rapat Anggota Tahunan., 2002, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Surabaya: Koperasi Karyawan Sampoerna.
- Rapat Anggota Tahunan., 2002, *Buku Pedoman Karyawan*, Surabaya: Koperasi Karyawan Sampoerna.
- Primkopkar Sampoerna., 2007, *Prosedur Operasional Baku Inventory Control*, Surabaya: Koperasi Karyawan Sampoerna.
- Triyono, Sigit., 2006, *Sukses Terpadu Bisnis Ritel*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Render, Barry., dan Jay Heizer, 2001, *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Widjajanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.